

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPAS MELALUI MEDIA RELIA DAN LAGU EDUKATIF

Oleh:

Masniari Munthe¹

Majidatun Ahmala²

Universitas Terbuka¹

Alamat: Jl. Bromo No.29, Binjai, Kec. Medan Denai, Kota Medan, Sumatera Utara
(20228).

Sekolah Tinggi Agama Islam Taruna Surabaya²

Alamat: Jl. Kali Rungkut, Kec. Rungkut, Surabaya, Jawa Timur (60293).

Korespondensi Penulis: niamunthe52@gmail.com, mazida23@gmail.com.

Abstract. *This study aims to deepen the application of science learning on the parts of flowers and plants and their functions by combining realia media and educational songs. The realia learning media used in this study were hibiscus flowers and tomato plants. The educational songs used in this study were a composition of a shepherd's song entitled "Parts of Flowers" and a composition of a song about riding a pedicab entitled "Parts of Plants." This research was conducted at the UPTD SDN 30 Pasir Tuntung, with 18 fourth-grade students as subjects. Data collection techniques used in this study included observation, interviews, and documentation. The results showed that the use of realia media combined with educational songs improved students' understanding of the material concepts, facilitated memorization, and provided concrete and meaningful learning. Discussion activities using realia media and educational songs, along with games included in each song, created a fun learning atmosphere for students. This increased students' motivation, self-confidence, courage, and active participation in learning.*

Keywords: *Educational Songs, Realia Media, Song Games, Fun Learning.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk memperdalam penerapan pembelajaran IPAS dalam materi bagian bunga dan tumbuhan beserta fungsinya dengan mengkombinasikan

Received December 20, 2025; Revised December 30, 2025; January 30, 2026

*Corresponding author: niamunthe52@gmail.com

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPAS MELALUI MEDIA RELIA DAN LAGU EDUKATIF

antara media realia dan lagu edukatif. Media pembelajaran realia yang digunakan dalam penelitian ini adalah bunga sepatu dan tumbuhan tomat. Sedangkan lagu edukatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah gubahan lagu anak gembala yang berjudul "bagian-bagian bunga" dan gubahan lagu naik abecak dengan judul "Bagian tubuh tumbuhan". Penelitian ini dilakukan di UPTD SDN 30 Pasir Tuntung, dengan subjek penelitian siswa kelas 4 yang berjumlah 18 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan media realia yang dipadukan dengan lagu edukatif mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep materi, memudahkan siswa dalam menghafal materi, serta menghadirkan pembelajaran yang konkret dan bermakna. Aktivitas diskusi dengan menggunakan media realia dan lagu edukatif beserta permainan yang ada di setiap lagu, membuat siswa berada dalam suasana belajar yang menyenangkan. Hal ini dapat meningkatkan motivasi, kepercayaan diri, keberanian dan keaktifan siswa dalam berpartisipasi pada pembelajaran.

Kata Kunci: Lagu Edukatif, Media Realia, Permainan Lagu, Pembelajaran Menyenangkan.

LATAR BELAKANG

Pendidikan di tingkat dasar berperan penting dalam pengembangan kognitif, afektif dan psikomotorik karena perkembangan keberhasilannya tidak hanya diukur dari hasil akhir siswa saja melainkan dari proses pembelajarannya secara keseluruhan. Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Jean piaget dikatakan bahwa seorang anak tidak hanya menerima materi saja secara instan, karena anak dibimbing dan diarahkan untuk dapat menemukan konsep dari sebuah materi (Wardani, 2022, p. 18). Oleh sebab itu, pembelajaran di tingkat dasar perlu dirancang dengan memanfaatkan berbagai macam media pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang membuat siswa aktif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal, peneliti menemukan bahwa pembelajaran di kelas 4 UPTD 30 Pasir Tuntung, minat siswa terhadap pemahaman materi IPAS rendah. Hal ini disebabkan konsep materinya bersifat abstrak dan sulit dipahami oleh siswa sekolah dasar. Kondisi ini mengidentifikasikan bahwa pembelajaran yang berlangsung

belum sepenuhnya memberikan pengalaman belajar yang konkret, menarik dan bermakna bagi siswa.

Penelitian terdahulu dalam penelitian ini, sebagai berikut: 1) penelitian ini tentang penggunaan media realia dalam pembelajaran yang efektif untuk digunakan sebagai media alternatif dalam pembelajaran konkret, bermakna dan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi IPA (Silviana Ayu Wandira, Misnawati, Novita Nurul Hidayah, 2025, p. 140). 2) penelitian kedua tentang metode menyanyi yang digunakan untuk meningkatkan pembelajaran menunjukkan bahwa lagu edukatif yang digunakan dalam pembelajaran tematik di sekolah dasar dapat meningkatkan motivasi belajar, partisipasi aktif siswa, serta daya ingat siswa terhadap materi melalui irama dan pengulangan lirik yang menyenangkan (Zahratul Jannah, 2025, p. 120); 3) penelitian ketiga tentang media realia yang dimodifikasi dan digunakan dalam pelajaran IPA menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil proses belajar dari siklus 1 ke siklus 2 dengan tingkat ketuntasan sebesar 80% sehingga disimpulkan mampu meningkatkan hasil belajarnya secara positif (Jumiati, Sari Kumala, 2024, p. 147). Ketiga penelitian terdahulu ini menegaskan bahwa integrasi media konkret dan aktivitas musikal dapat efektif dilakukan untuk menurunkan tingkat keabstrakan materi, meningkatkan keterlibatan siswa dan memperkuat pemahaman serta daya ingat siswa terhadap materi. Oleh sebab itu, penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan penerapan pembelajaran IPAS melalui kombinasi media realia dan lagu edukatif dalam konteks nyata yang terjadi di kelas.

KAJIAN TEORITIS

Media realia adalah media media yang bersifat langsung sebagai sebuah bentuk objek nyata atau sebenarnya (Muslikah, 2024, p. 9). Sebagai sebuah objek nyata, media realia digunakan sebagai alat untuk menyampaikan informasi serta pengetahuan yang berupa benda atau objek sebenarnya atau benda asli (Syafriyanto, 2020, p. 86). Media realia terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman serta keterlibatan siswa dalam belajar melalui pengalaman langsung yang membuat siswa dapat memahami konsep yang diajarkan dengan baik dan bermakna (Liah Rosdiani Nasution, Ema Puspitasari, Siti Umayah, 2025, p. 21).

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPAS MELALUI MEDIA RELIA DAN LAGU EDUKATIF

Lagu atau musik edukasi adalah media audio yang populer dan efektif dalam pembelajaran, khususnya pada jenjang pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar (Mana, 2025, p. 92). Mendengarkan lagu edukatif merangsang pendengaran anak serta membantu dalam memahami irama serta ritme (Sutrisno K. Djawa, 2025, p. 78). Lagu sebagai media pembelajaran memiliki banyak manfaat, yaitu: 1) membantu meningkatkan memori anak; 2) anak senang dan tenang; 3) kecemasan dan ketidaknyamanan hilang; 4) memudahkan memahami materi (Ilmi et al., 2021, p. 682).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk menggambarkan pelaksanaan IPAS melalui media relia dan lagu edukatif. Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SDN 30 pasir Tuntung dengan siswa kelas 4 yang berjumlah 18 siswa sebagai subjek penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini, yaitu: 1) observasi digunakan oleh peneliti untuk mengamati pelaksanaan pembelajaran IPAS dengan menggunakan media relia dan lagu edukatif; 2) wawancara dilakukan kepada siswa dengan tujuan untuk mendapatkan informasi tentang pengalaman belajar siswa, pemahaman materi, motivasi belajar dan respon siswa lain yang memperkuat data penelitian; 3) dokumentasi digunakan oleh peneliti melalui dokumen modul ajar dan lembar kerja siswa.

Teknik analisis data yang digunakan menggunakan model Miles & Huberman dengan menggunakan 3 tahapan, yaitu: 1) reduksi data, digunakan peneliti untuk menyaring data serta memilihnya yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, yaitu tentang media realia dan lagu edukatif yang digunakan dalam pembelajaran; 2) penyajian data, digunakan peneliti untuk menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif tentang pemanfaatan media realia dan lagu edukatif dan cara mengajarnya 3) penarikan kesimpulan, digunakan oleh peneliti untuk memaparkan inti dari temuan penelitian berdasarkan pola-pola penyajian data yang sudah disajikan sebelumnya, terutama pada pembelajaran IPAS dengan menggunakan media realia dan lagu edukatif.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemanfaatan Media Relia dan Lagu Edukatif pada Mata Pelajaran IPAS di SDN 30 Pasir Tuntung

A. Meningkatkan Pemahaman Konsep

Media realia yang digunakan oleh guru dalam penelitian ini adalah bunga sepatu dan tumbuhan tomat untuk meningkatkan pemahaman konsep tentang bagian-bagian bunga dan tumbuhan beserta fungsinya, pada mata pelajaran IPAS di UPTD SDN 03 Pasir Tuntung.

Berdasarkan hasil observasi ditemukan bahwa siswa lebih mudah memahami bagian tumbuhan karena dapat melihat dan mengamati objek bunga secara langsung. Guru tidak hanya menjelaskan secara lisan bagian bunga, seperti: kelopak, mahkota, benang sari, putik dan tangkai bunga, tetapi peneliti menunjuk langsung bagian bunga tersebut pada bunga sepatu secara langsung. Hal ini membuat siswa lebih cepat memahami konsep bagian bunga dibandingkan dengan penjelasan bagian bunga secara lisan saja.

Hasil observasi menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu menyebutkan bagian bunga dengan benar.

Guru: "Coba siapa yang bisa menunjukkan bagian putik pada bunga sepatu ini?"

Siswa: "Saya, Bu." (siswa maju dan menunjuk bagian tengah bunga) "Ini putiknya"

Siswa lain: "Itu benang sari, Bu."

Guru: "Betul, lalu bagian bunga yang melindungi sebelum mekar?"

Siswa: (sambil menunjuk), "Kelopak bunga, Bu."

Selain mampu menunjuk bagian bunga, siswa juga mampu menjelaskan fungsi dari bagian bunganya, seperti bagian kelopak untuk melindungi bunga, benang sari sebagai alat reproduksi jantan, putik sebagai alat reproduksi betina dan lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa media realia yang digunakan dalam pembelajaran ini membantu siswa dalam memahami materi dengan lebih jelas, mendalam dan bermakna.

Salah satu siswa memperkuat hasil observasi di atas dengan menyatakan: *"Iya, lebih mudah memahami materi karena bisa melihat langsung."* Siswa yang lain juga

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPAS MELALUI MEDIA RELIA DAN LAGU EDUKATIF

mengatakan: *"Saya lebih mudah memahami bagian bunga ketika melihat langsung."* Hal ini menunjukkan bahwa media realia membantu siswa untuk menghubungkan konsep bagian bunga dengan bunga nyata yang ditemui dalam kehidupan sehari-hari. Maka disimpulkan bahwa media realia berperan penting dalam membangun pemahaman konsep bagian bunga.

B. Menghadirkan Pembelajaran yang Konkret

Berdasarkan hasil observasi, bunga sepatu yang dibawa oleh guru, membuat pembelajaran yang dilakukan oleh guru berbasis konkret. Siswa yang memegang dan menunjuk langsung bagian bunga dan tumbuhan tomat tampak bergantian mau ke depan kelas untuk menunjuk bagian bunga sesuai dengan arahan guru tampak penuh percaya diri. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS yang berupa konsep abstrak dihadirkan dalam bentuk konkret di kelas sehingga membuat suasana pembelajaran lebih interaktif. Maka, pembelajaran konkret mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, karena media konkret yang diintegrasikan dengan praktik pembelajaran dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran serta membantu siswa dalam memahami konsep IPAS dengan baik (Khovia & Qiptiyah, 2024, p. 6).

Hasil wawancara menunjukkan bahwa siswa merasakan manfaat pembelajaran konkret. Salah satu siswa menyampaikan: *"Saya lebih mudah mengerti karena bisa melihat langsung bagian-bagian bunga."* Siswa lain juga mengatakan: *"Belajar dengan benda nyata membuat pelajaran lebih jelas."* Berdasarkan hasil wawancara ini menegaskan bahwa media realia menghadirkan pembelajaran konkret sehingga memudahkan siswa dalam memahami IPAS. Hasil ini didukung oleh Wandira dkk dalam penelitiannya yang mengatakan bahwa: Media realia mampu membantu guru dalam menyampaikan materi dan mampu mengoptimalkan hasil belajar kognitif siswa. (Silviana Ayu Wandira, Misnawati, Novita Nurul Hidayah, 2025, p. 139).

C. Mengaitkan Konsep Pembelajaran dengan Kehidupan Nyata

Pemanfaatan media realia dalam pembelajaran IPAS membantu siswa mengaitkan konsep pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan hasil observasi, guru yang mengaitkan materi bagian bunga dengan pengalaman nyata siswa, seperti

bunga yang sering dilihat oleh siswa, baik di lingkungan di rumah maupun di sekolah, membuat siswa menyadari bahwa materi yang dipelajari siswa memiliki keterkaitan secara langsung dengan kehidupan sehari-hari siswa.

Selama observasi, siswa terlihat mudah memahami materi, ketika guru menghubungkannya dengan pengalaman nyata di kehidupan sehari-hari. Siswa tampak menganggu dan merespon, seperti ketika guru bertanya tentang apakah para siswa pernah melihat bunga di rumah atau di kebun, hampir semua siswa mengangkat tangan sambil menyebutkan jenis bunga yang mereka ketahui, seperti bunga mawar, sepatu dan lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang dilakukan dengan menerapkan pada kehidupan nyata akan lebih relevan dan bermakna pada siswa.

Hasil wawancara pada salah satu siswa berkata: *"Saya sering melihat bunga di rumah, jadi sekarang saya tahu bagian-bagiannya."* Siswa lain juga berkata: *"Kalau belajarnya pakai bunga asli, jadi terasa ada di sekitar kita."* Hasil wawancara ini menunjukkan bahwa media realia mengaitkan konsep pembelajaran IPAS pada kehidupan nyata siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media realia dapat membantu siswa dalam menghubungkan teori melalui praktik nyata melalui interaksi secara langsung siswa sehingga menjadikan pembelajaran berjalan dengan lebih konkret (Wathon & Ula, 2025, p. 117) .

D. Menciptakan Pembelajaran yang Lebih Bermakna

Pemanfaatan media realia dan lagu edukatif pada pembelajaran IPAS menjadi lebih bermakna karena siswa tidak hanya menghafal materi, siswa juga mampu memahami konsep dari bagian bunga yang dipelajari dan siswa juga mampu menjelaskan kembali. Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mampu menjelaskan kembali bagian bunga dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.

Selain itu, penguatan materi melalui lagu edukatif dengan judul *"Bagian tubuh tumbuhan"* dengan nada dari lagu yang sudah familiar dikenal oleh siswa, yaitu lagu *"naik becak"*, semakin membantu siswa dalam mengingat materi dengan baik.

Hasil wawancara dari salah satu siswa mengatakan: *"Saya bisa menjelaskan kembali bagian-bagian bunga setelah belajar dengan lagu."* Siswa lain juga mengatakan: *"Belajarnya jadi tidak cuma hafal, tapi juga ngerti."* Kedua pernyataan

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPAS MELALUI MEDIA RELIA DAN LAGU EDUKATIF

ini menunjukkan bahwa pembelajaran IPAS yang memanfaatkan media relia dan lagu edukatif mampu memberikan pengalaman bermakna pada siswa untuk memahami materi lebih dalam. Hal ini selaras dengan penelitian yang menyatakan bahwa lagu menjadi sebuah media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan minat belajar, rasa ingin tahu dan perasaan senang pada siswa yang mendorongnya untuk aktif dalam pembelajaran (Niawati et al., 2023, p. 20972).

E. Meningkatkan Motivasi Belajar

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa aktif bernyanyi bersama mengikuti irama lagu serta terlibat aktif dalam pembelajaran. Siswa juga sering tersenyum dan bahkan meminta guru untuk mengulang kembali lagu.

Hasil wawancara dari salah satu siswa berkata: *"Iya, saya lebih semangat belajar dan tidak mengantuk."* Siswa lain juga menyampaikan: *"Belajar dengan lagu dan bunga asli membuat saya senang."* Pernyataan kedua siswa menunjukkan bahwa media relia dan lagu edukatif mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian yang mengungkapkan bahwa penggunaan musik dan lagu dapat meningkatkan perkembangan kognitif siswa sekolah dasar dan dapat meningkatkan fokus siswa dalam belajar, mempercepat menangkap pelajaran, meningkatkan prestasi siswa, menciptakan kegembiraan di kelas, membangun semangat belajar pada siswa, membantu siswa untuk mengekspresikan diri, membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran dan meningkatkan kreativitas siswa (Putu et al., 2024, p. 476).

F. Membuat Siswa Lebih Mudah Menghafal

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa mampu mengingat nama dan fungsi dari bagian bunga dengan baik dan lancar ketika guru melakukan evaluasi secara lisan. Lagu edukatif yang digunakan dalam pembelajaran juga mampu memperkuat memori siswa dan membuat siswa mampu menghafal materi dalam jangka waktu yang lebih lama.

Hasil wawancara dari siswa berkata: *"Lagu membantu saya mengingat nama bagian bunga."* siswa lain berkata: *"Saat ditanya guru, saya ingat lagunya."*

Pernyataan ini menunjukkan bahwa lagu edukatif dapat memperkuat daya ingat siswa.

G. Meningkatkan Keberanian dan Keaktifan Siswa

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif dalam kegiatan bertanya, menjawab, dan berdiskusi. Beberapa siswa yang pasif pun mulai berani mengangkat tangan dan maju ke depan kelas untuk menunjuk bagian bunga. Salah satu contohnya adalah satu siswa yang terlihat bosan, jenuh dan tidak aktif pada pelajaran matematika, namun di pelajaran IPAS yang menggunakan media realia dan lagu edukatif ini dilakukan siswa ini terlibat langsung dalam pembelajaran dan aktif dalam mengikuti nyanyian dan permainan lagu.

Lagu-lagu yang digunakan dalam meningkatkan keaktifan siswa ini adalah *"Bagian-bagian bunga"* dengan nada irama lagu *"anak gembala"*, dan lagu *"bagian tubuh tumbuhan"* dengan nada *"naik becak"*. Kegiatan bernyanyinya dilakukan dengan menunjuk bagian bunga dan tubuh tumbuhan agar membuat siswa lebih memahami materi menjadi lebih baik dan dapat meningkatkan rasa percaya diri dan keaktifan siswa. Salah satu siswa berkata: *"Belajar dengan lagu dan benda nyata membuat saya lebih berani menjawab pertanyaan guru."* Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan media realia dan lagu edukatif tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga mendorong keberanian dan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPAS. Hal ini selaras dengan penelitian yang menunjukkan bahwa media realia memberikan dampak positif pada keaktifan belajar yang terbukti meningkatkan keterlibatan siswa dalam memperdalam pemahaman menggunakan pengalaman langsung karena siswa dapat mengaitkan materi dengan keadaan nyata dalam kehidupan sehari-hari (Chairah & Nasution, 2025, p. 4330).

H. Membuat Pembelajaran Lebih Menyenangkan

Pembelajaran IPAS yang dilakukan dengan menggunakan media bunga sepatu membuat siswa melakukan pengamatan langsung terhadap bunga yang ada di lingkungan sekolah dan rumah. Hal ini membuat suasana pembelajaran lebih kondusif, ceria, dan penuh antusiasme. Siswa pun tampak menikmati proses pembelajaran tanpa merasa bosan atau tertekan selama proses pengamatan. Selain itu,

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPAS MELALUI MEDIA RELIA DAN LAGU EDUKATIF

lagu-lagu edukatif yang digunakan membuat siswa bukan hanya senang tetapi juga tertib dan semangat bersama-sama menyanyikan lagunya sambil menunjuk bagian bunga. Kegiatan menyanyi bersama ini menciptakan suasana belajar yang santai namun tetap bermakna sehingga dapat memperkuat pemahaman siswa terhadap materi.

Hasil wawancara siswa berkata: *"belajarnya menyenangkan dan tidak membosankan."*, siswa lain berkata: *"saya ingin belajar IPAS dengan cara seperti ini lagi."* Hasil ini menunjukkan bahwa media realia dan lagu edukatif mampu memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan memberikan kesan positif bagi siswa. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa lagu menjadi media pembelajaran yang berdampak positif pada pemahaman materi dan motivasi belajar siswa (Wulan Asriani, 2025, p. 233).

Implementasi Pembelajaran IPAS Melalui Media Relia dan Lagu Edukatif di SDN 30 Pasir Tuntung

Berikut implementasi pembelajaran IPAS pada materi bagian-bagian bunga dengan menggunakan media realia dan lagu edukatif di SDN 30 Pasir Tuntung:

1. Kegiatan Pendahuluan

Pada tahap pendahuluan, guru memulai pembelajaran dengan memberikan salam dan mengecek kehadiran siswa. Guru menyiapkan media realia yang berupa kembang sepatu dan tumbuhan tomat. Siswa diarahkan untuk mengamati media secara langsung dan diarahkan untuk memperhatikan bagian bunga, seperti kelopak, mahkota, benang sari, putik dan tangkai bunga, sedangkan bagian tumbuhan tomat yang diamati adalah akar, batang, daun, dan buah.

Selama kegiatan pengamatan, siswa diberikan kesempatan untuk memegang, menunjuk, dan menyebutkan bagian tumbuhan sesuai dengan arahan guru. Kegiatan ini bertujuan agar siswa mendapatkan pengalaman belajar secara konkret dalam memahami materi IPAS melalui pengamatan langsung terhadap objek nyata.

Guru mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari siswa dengan mengajukan pertanyaan pemantik, yaitu: *"Siapa di antara kalian yang pernah*

melihat bunga di rumah atau di sekitar sekolah?". Pertanyaan ini mendorong siswa untuk mengingatkan pengalaman pribadi terkait dengan objek pembelajaran. Siswa menjawab dengan berbagai jawaban, seperti: *"di rumah saya ada bunga sepatu, bunganya merah cerah."*, *"saya pernah melihat lebah hinggap di bunga itu di taman dekat rumah"*. Guru mengajak siswa melakukan pengamatan kedua pada tumbuhan tomat, dan siswa berkata: *"Saya menyiram tomat di pekarangan rumah setiap pagi, daunnya tumbuh lebat"*, ditambahkan siswa lain *"Saya pernah memetik tomat merah untuk dimasak bersama ibu."* Pada pertanyaan pemantik kedua dari guru yaitu: *"Bunga apa saja yang sering kalian jumpai?"*, siswa mengangkat tangan dan menyebutkan berbagai jenis bunga yang mereka kenal seperti bunga sepatu, mawar, melati, matahari, anggrek dan mata kucing. Melalui tanya jawab pada pertanyaan pemantik ini diketahui bahwa siswa mengaitkan materi IPAS dengan pengamatan nyata sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Guru melanjutkan dengan pertanyaan selanjutnya, yaitu: *"Siapa yang pernah melihat bunga sepatu di rumah atau sekitar sekolah?"*, siswa menjawab dengan berbagai jawaban, yaitu: *"Saya sering melihat di halaman rumah, Bu."*, *"di taman sekolah, bu ada bunga mawar yang sering saya lihat"*, *"di rumah saya ada bunga melati yang harum sekali"*, *"saya pernah melihat bunga matahari di kebun dekat rumah, Bu"*. Berdasarkan jawaban ini, walaupun jawaban siswa tidak fokus ke bunga sepatu tetapi siswa menganalisis bunga yang ada di lingkungannya dan berusaha mengaitkan dengan pertanyaan guru walaupun belum maksimal.

Pertanyaan selanjutnya mulai diarahkan kepada bagian-bagian bunga dan tumbuhan yang menjadi materi pada pertemuan kali ini. Guru bertanya: *"siapa yang bisa menyebutkan apa saja bagian-bagian dari bunga sepatu?"*. Siswa menjawab dengan bermacam jawaban seperti: kelopak, benang sari, putik dan tangkai bunga.

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran, yaitu diharapkan agar siswa mampu menyebutkan bagian dari bunga beserta fungsinya dengan benar. Selain itu, siswa juga diharapkan mampu mengingat materi pembelajaran dengan bantuan lagu edukatif dengan baik selama proses pembelajaran.

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPAS MELALUI MEDIA RELIA DAN LAGU EDUKATIF

2. Kegiatan Inti

Guru membagikan bunga sepatu kepada setiap siswa, kemudian meminta siswa untuk mengamati secara langsung bagian-bagian dari bunga yang sudah dipegang, sebagai implementasi pengajaran di tahap eksplorasi. Selama proses pengamatan, siswa tampak aktif menunjuk bagian-bagian bunga sambil menyebutkan namanya. Siswa juga memiliki rasa ingin tahu yang tinggi dari benda yang sudah dipegang dengan mengajukan pertanyaan kepada guru. Guru pun merespon keingintahuan siswa dengan menjelaskan bagian bunga dan fungsinya. Kegiatan ini menunjukkan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar konkret yang membantu siswa dalam memahami konsep materi secara lebih nyata.

Pada tahap elaborasi, guru berperan sebagai fasilitator dengan memberikan pertanyaan yang akan mengarahkan jalannya diskusi agar fokus pada materi yang sudah ditetapkan. Berikut contoh diskusi yang terjadi:

"Bagian bunga mana yang berfungsi untuk menghasilkan serbuk sari?, apa fungsi putik?"

"Benang sari berfungsi menghasilkan serbuk sari."

"Putik tempat terjadinya pembuahan."

Siswa juga aktif bertanya kepada guru, misalnya: *"Mengapa warna mahkota bunga berbeda-beda?"*. Guru pun memberikan penjelasan dengan bahasa sederhana dan mengaitkannya dengan fungsi bunga dalam menarik serangga. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan media dapat menarik perhatian siswa dan bahkan mendorong siswa untuk bertanya sehingga materi yang didapatkan siswa tidak mudah dilupakan (Rela Imanulhaq, 2022, p. 133). Oleh sebab itu, interaksi dua arah antara guru dan siswa ini menunjukkan bahwa kegiatan ini mendorong keaktifan, keberanian, serta pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang menyatakan bahwa diskusi kelompok dapat meningkatkan motivasi siswa dalam berpartisipasi aktif dalam menyampaikan dan mempertanggungjawabkan pemahamannya terhadap materi (Zulvianda et al., 2025, p. 17).

Guru melanjutkan pembelajarannya dengan memberikan apresiasi verbal; terhadap jawaban-jawaban siswa dengan mengucapkan: "bagus", "jawaban kamu sudah benar", atau "terimakasih sudah berani menjawab". Pemberian apresiasi ini akan meningkatkan kepercayaan diri siswa dan mendorong mereka untuk aktif berpartisipasi.

Guru melakukan penguatan materi dengan menggunakan lagu edukatif yang disesuaikan dengan materi pelajaran. Lagu pertama yang diberikan, sebagai berikut:

Bagian-Bagian Bunga

(Nada: Anak gembala)

Ada sembilan bagian bunga

Kepala sari dan benang sari

Kepala putik dan tangkai putik

Mahkota bunga indah sekali

Tangkai bunga dasar bunga

Bakal biji kelopak bunga

Ayolah teman-teman

Hafalkan semua bagiannya

Lagu di atas dinyanyikan dengan antusias oleh para siswa, hal ini terlihat dari siswa yang menyanyi dengan suara lantang, ekspresi wajah yang ceria, serta gerakan tubuh yang mengikuti irama lagu. Selain itu, siswa juga aktif menunjuk bagian-bagian bunga dan tumbuhan. Beberapa siswa bahkan meminta guru untuk mengulang nyanyian padahal keseluruhan lagu telah selesai dinyanyikan.

Lagu yang kedua, sebagai berikut:

Bagian Tubuh Tumbuhan

(Nada: Naik becak)

Mari kita belajar bagian tubuh tumbuhan

Ada akar dan batang, bunga, buah dan daun

Itulah bagiannya, sekarang ke fungsinya

Ayo, ayo, ayo kita lanjutkan

Akar menyerap air mineral dalam tanah

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPAS MELALUI MEDIA RELIA DAN LAGU EDUKATIF

Batang menghantarkan keseluruhan bagian

Bunga alat perkembangbiakan

Buah menyimpan makanan

Daun tempat membuat makanan

Pada lagu kedua, guru mengaitkan lirik lagu dengan materi pelajaran yang dilakukan dengan menghentikan lagu pada bagian tertentu kemudian menunjuk langsung ke bunga. Setiap lirik lagu yang menyebutkan nama bagian bunga, guru memberikan penjelasan singkat tentang fungsinya lalu memberikan pertanyaan kepada siswa. Hal ini dilakukan agar siswa dapat menghubungkan lirik lagu dengan materi. Kegiatan ini disebut dengan "permainan berantai", yang dilakukan dengan cara berikut:

Guru: Anak-anak, sekarang kita akan belajar sambil bernyanyi. Kita akan bermain sambung lirik lagu tentang bagian-bagian bunga, siap semuanya?

Siswa: Siap, Bu!

Guru : Baik, dengarkan ya?, ibu mulai lagunya. "Ada sembilan bagian bunga..." (berhenti sejenak). Siapa yang bisa melanjutkan?

Siswa A: (mengangkat tangan), saya, Bu!

Guru: Silahkan

Siswa A: Kepala sari dan benang sari

Guru: Bagus sekali. Sekarang, pada bunga sepatu, mana yang disebut benang sari?

Siswa A: (menunjuk bagian bunga) Ini, Bu.

Guru: Betul. Benang sari fungsinya apa?

Siswa A: Untuk menghasilkan serbuk sari, Bu.

Guru: Hebat. Sekarang lanjutkan lagunya. Siapa berikutnya?

Siswa B: Saya, Bu!

Demikian seterusnya.....

Kegiatan melatih daya ingat, keberanian dan kemampuan siswa dengan mengaitkannya dengan materi dan media realia dilakukan dalam permainan

"tebak lagu materi" yang dikemas dalam bentuk kuis sambung lirik. Berikut contoh permainannya:

Guru: Anak-anak, sekarang kita main tebak lagu materi, siap?

Siswa: Siap, Bu!

Guru: Oke, dengarkan potongan lagu ini: "Ada sembilan bagian bunga, kepala sari dan...", siapa yang bisa melanjutkan?

Siswa A: Saya bu, Benang sari, Bu!

Guru: Bagus!, sekarang tunjukkan pada bunga sepatu bagian benang sarinya

Siswa A: (menunjuk) ini, Bu

Guru: Tepat! Fungsinya apa?

Siswa A: Menghasilkan serbuk sari, Bu.

Guru: Hebat!, sekarang giliran yang lain melanjutkan lirik berikutnya.

Demikian seterusnya....

Selama kegiatan permainan, guru memberikan reward baik berupa pujian maupun poin yang akan dihitung sebagai pemenang di akhir pembelajaran. Sedangkan siswa yang salah dalam permainan akan diberikan punishment yang bersifat edukatif, seperti mengulang lirik lagu atau menyebutkan kembali fungsi bagian bunga. Kegiatan ini terbukti mampu meningkatkan motivasi dan semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Berdasarkan catatan lapangan, siswa tampak senang, tersenyum dan bernyanyi dengan suara lantang mengikuti irama lagu. Antusias siswa juga terlihat dalam sesi wawancara yang menjawab dengan " Kalau belajar sambil bernyanyi itu seru dan tidak membosankan." Siswa lain mengatakan "Saya jadi lebih berani menjawab karena belajarnya menyenangkan." Kegiatan ini menunjukkan bahwa kegiatan bernyanyi mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta mendorong siswa untuk lebih aktif dan berani berpartisipasi dalam pembelajaran.

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPAS MELALUI MEDIA RELIA DAN LAGU EDUKATIF

3. Kegiatan Penutup

Peneliti mengajak siswa untuk kembali menyebutkan bagian-bagian bunga. Guru mengajukan pertanyaan lisan, seperti: *"Coba sebutkan bagian-bagian bunga yang masih kalian ingat"* dan *"bagian bunga apa saja yang tadi kita pelajari?"*. Guru melanjutkan dengan menunjuk bunga sepatu untuk mengingatkan siswa tentang bagian bunga dan siswa pun merespon pertanyaan guru dengan antusias menjawab dengan mengangkat tangan dan menunjuk langsung ke bunga sepatu. *"ini kelopak bunga bu...."* , *"Ini benang sari bu, yang ada serbuknya..."* dan jawaban lainnya. Jawaban-jawaban ini menunjukkan siswa aktif, berani dan telah memahami materi yang diberikan dalam pelajaran. Bahkan beberapa siswa sudah mampu menjawab bagian bunga dan fungsinya dengan tepat tanpa melihat buku. Guru melanjutkan dengan menyimpulkan pelajaran, memotivasi dan menutup pembelajaran dengan doa dan salam.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kombinasi antara media realia dan lagu edukatif yang dilakukan pada materi bagian-bagian bunga dan tumbuhan memberikan dampak yang positif terhadap pemahaman konsep siswa terhadap materi, peningkatan motivasi belajar, peningkatan keaktifan dan keberanian siswa selama pembelajaran. Selain itu, siswa juga mampu mengenali bagian bunga dan tumbuhan, serta menyebutkan fungsinya dengan mudah disebabkan adanya lagu edukatif yang membuat siswa mengingat-ingat fungsi bunga dengan mengingat-ingat lirik lagu. Suasana pembelajaran pun menjadi lebih menyenangkan disebabkan adanya lagu yang dinyanyikan bersama dan permainan yang diintegrasikan di dalamnya.

Saran

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar guru menerapkan strategi pembelajaran ini secara rutin, mengembangkan variasi permainan berbasis lagu, serta memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari agar pembelajaran menjadi lebih bermakna. Sekolah juga disarankan mendukung

penyediaan media nyata dan bahan lagu edukatif, sementara penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi penerapan strategi ini pada mata pelajaran lain atau jenjang pendidikan berbeda untuk melihat efektivitasnya secara lebih luas.

DAFTAR REFERENSI

- Chairah, N., & Nasution, D. K. (2025). Pengaruh Penggunaan Media Realita terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Sanggar Belajar Pandan Malaysia. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(April), 4326–4331.
- Ilmi, F., Respati, R., & Nugraha, A. (2021). Manfaat Lagu Anak dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Sekolah dasar. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 8(3), 675–683.
- Jumiati, Sari Kumala, T. R. A. (2024). Penggunaan Media Realia Termodifikasi untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA di MI Plus Al Falah Banjarmasin. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 8(1), 409–418. <https://doi.org/10.35931/am.v8i1.3142>
- Khovia, K., & Qiptiyah, T. M. (2024). Penggunaan Media Benda Konkret dalam Pembelajaran IPAS Kelas IV di Mima Condro Jember. *Joedu: Journal of Basic Education*, 02(02).
- Liah Rosdiani Nasution, Ema Puspitasari, Siti Umayah, N. M. (2025). pemanfaatan Media Realia sebagai Pengganti Media Konvensional dalam pembelajaran. *Jurnal Sinergi Bangsa*, 01(01), 17–23.
- Mana, L. H. A. (2025). *Media Pembelajaran* (W. Yuliani (ed.)). Dunia Penerbitan Buku.
- Muslikah, D. (2024). *Implementasi Pembelajaran Menyenangkan*. NEM.
- Niawati, K., S, E. E., & Nursyahidah, F. (2023). Analisis Minat Belajar melalui Media Lagu pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SDN Wonotingal. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20967–20973.
- Putu, N., Octavyanti, L., Suarni, N. K., & Margunayasa, I. G. (2024). Peningkatan Perkembangan Kognitif Siswa melalui Musik dan Lagu dalam Pembelajaran. *Ni Putu Liana Octavyanti, Ni Ketut Suarni, I Gede Margunayasa*, 9(2), 472–478.
- Rela Imanulhaq, I. (2022). Analisis Teori Perkembangan Kognitif Piaget pada Tahap Anak Usia Operasional KONkret 7-12 Tahun Sebagai Dasar Kebutuhan Media pembelajaran. *Jurnal Waniambey: Jurnal of Islamic Education*, 3(2), 126–134.

PENERAPAN PEMBELAJARAN IPAS MELALUI MEDIA RELIA DAN LAGU EDUKATIF

- Silviana Ayu Wandira, Misnawati, Novita Nurul Hidayah, Y. D. (2025). meningkatkan hasil Belajar Siswa Melalui Media Realia Sekolah Dasar Negeri 138/II Daya Murni Kecamatan Pelepat Ilir Kabupaten Bungo. *El-Madib: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 5(2). <https://doi.org/10.51311/el-madib.v5i2.1097>
- Sutrisno K. Djawa, hasrat A. A. (2025). *Paudpreneur: Menyulap Passion Mengajar Menjadi Bisnis Edukasi yang Sukses* (R. Djamal (ed.)). Eureka Media Aksara.
- Syafrilianto, M. A. L. (2020). *Micro Teaching di SD/MI Integration 6c: Computational Thinking, Creative, Critical Thingking, Collaboaration, Communication, Compassion* (Alviana (ed.)). Samudra Biru.
- Wardani, H. K. (2022). Pemikiran Teori KOgnitif Piaget di Sekolah dasar. *Khazanah Pendidikan: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 16(1), 7–19. <https://doi.org/10.30595/jkp.v16i1.12251>
- Wathon, M. N., & Ula, B. K. (2025). Implementasi Metode Mind Mapping dengan Media Relia untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah. *Abnauna: Jurnal Pendidikan Anak*, 04(02), 113–119.
- Wulan Asriani, Ek. T. A. (2025). Analisis Penggunaan Lagu Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Materi pada Siswa Kelas VI SD Negeri Purwokerto 01 Kecamatan Tayu. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(01).
- Zahratul Jannah, Y. (2025). Implementation of Singing Method in Improving Learning Outcomes of Names of Angels Material at Guppi Al Jihad Balangbuki Elementary School. *Etnopedagogi: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2(January).
- Zulvianda, H., Negeri, M. I., & Raya, N. (2025). Efforts to Increase Student Learning Interest through Group Discussion Methods in Science Learning in Class V of MI Negeri 12 Nagan Raya. *Journal of Indonesian Primary School*, 2(September).